

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab terakhir atau penutu ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka pemahaman yang dapat penulis simpulkan dari seluruh pembahasan bab pertama hingga bab akhir. Komunikasi Massa *Toxic* merupakan berupa penyebaran informasi, ide, atau perilaku negatif melalui media massa yang bertujuan untuk merugikan, menyinggung, atau memanipulasi orang lain.

Hadis-hadis yang terkait Komunikasi Massa *Toxic* dikelompokkan menjadi tiga bagian. *Pertama*, Pengertian dan dampak toxic dalam komunikasi massa terdiri dari, HR. Muslim no. 4678, HR. Muslim no. 4760, HR. Ahmad no. 18940, HR. Muslim no. 4690, HR. Muslim no. 2518, HR. Muslim no. 1440, HR. Muslim no. 1440, HR. Abu Daud no. 3173. *Kedua*, Bentuk- bentuk komunikasi massa *toxic* terdiri dari HR.Muslim no. 4678, HR. Ibnu Majah no. 2340, HR. Bukhari no. 2460, HR. Tirmidzi no. 1977, HR. Muslim no. 4718, HR. Muwatha Malik no. 1570, HR. Muslim no. 151, HR. Bukhari no. 124, HR. Muslim no. 4641. *Ketiga*, Antisipasi *toxic* dalam komunikasi massa terdiri dari HR.

Bukhari no. 124, HR. Muslim no. 4760, HR. Bukhari no. 5673, HR. Ibnu Majah no. 3702, HR. Bukhari no. 5108)

Analisis tentang komunikasi *toxic* dari zaman nabi hingga sekarang mengungkap kesinambungan nilai-nilai yang diajarkan dalam islam. Pada zaman nabi, jelas sekali bahwa komunikasi *toxic* yang mencakup perilaku buruk seperti fitnah, intimidasi, dan ujaran kebencian bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Yang di dalamnya mengandung unsur –unsur seperti menyakiti orang lain, terdapat komunikasi yang tidak efektif dan efisien, dan dapat menimbulkan rasa kebencian. Makna dari hadis-hadis untuk mengajarkan bahwa menjaga lisan dari ghibah sangatlah penting karena dapat menjaga hati dari dosa. Hati yang bersih merupakan prasyarat untuk masuk surga. Dalam hadits juga melarang berbohong dan memfitnah karena dapat menimbulkan kerugian dan menjebloskan pelakunya ke neraka. Hadis-hadis di atas menunjukkan bahwa komunikasi massa *toxic* memiliki konsekuensi negatif yang serius bagi individu, masyarakat, dan bahkan agama dampak buruk yang serius terhadap manusia, masyarakat, dan bahkan agama. Hadis tersebut sangatlah relevan di zaman sekarang komunikasi massa kini dapat dilakukan melalui berbagai platform media sosial selain pertemuan tatap muka di dunia digital yang serba cepat dan terbuka. Hal ini mengakibatkan konsekuensi baru terkait komunikasi, seperti munculnya teknologi komunikasi massa. fenomena yang semakin menyebar yang dikenal sebagai komunikasi *toxic*. Manusia yang memiliki karakter pada unsur komunikasi *toxic* tidak luput dari kesalahan dan kurangnya pendekatan diri pada nilai-nilai keagamaan. Sebagai alternatif, Islam mengajarkan keutamaan dalam berbicara yang

efektif, apabila bertemu saudara sebaiknya memasang wajah yang ceria selalu, berbicara juga harus sesuai pemahaman komunikator, dan pilihlah lingkungan yang baik.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam beberapa hal. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis baik dalam segi penyusunan, penulisan dan pengetahuan. Oleh karena itu agar dapat terwujudnya penelitian yang sempurna penulis berharap memberikan penilaian dan masukan terhadap penelitian yang telah penulis teliti agar dijadikan sebagai sarana evaluasi yang bersifat membangun. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menerapkan metode tematik dengan melakukan tahapan secara utuh, sehingga bisa menjadi peluang untuk peneliti selanjutnya dengan lebih sempurna